

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jawa Timur merupakan provinsi yang memiliki sebaran kabupaten terbanyak di Indonesia, yang terbagi menjadi dua kawasan yaitu kawasan utara dan kawasan selatan Jawa Timur. Kawasan utara Jawa Timur dengan pantai utaranya maupun infrastruktur yang ada dikenal dengan jalan pantura. Dilihat dari laju pertumbuhan ekonominya masih terjadi ketimpangan yang sangat menyolok antara kawasan utara Jawa Timur dan kawasan selatan Jawa Timur. Beberapa analisa mengatakan salah satu penyebabnya adalah kawasan selatan Jawa Timur belum memiliki infrastruktur yang memadai yang sebanding dengan kawasan utara (Jalan Pantura). Alasan tersebut merupakan salah satu pertimbangan pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan di kawasan selatan Jawa Timur dibangunnya jalur lintas selatan. jalur lintas selatan (JLS) semula termasuk dalam program strategi provinsi sebagai upaya keseimbangan kawasan utara dan kawasan selatan yang ada di Jawa Timur, namun perkembangan selanjutnya pembangunan infrastruktur tersebut menjadi program strategi nasional menjadi pembangunan jalan pantai selatan (Jalan Pansela).

Pembangunan jalan jalur lintas selatan (JLS) merupakan salah satu upaya dari pemerintah untuk mengatasi permasalahan ketimpangan yang terjadi pada wilayah utara - selatan. Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu wilayah yang akan dilewati oleh JLS. Secara geografis, kabupaten Tulungagung merupakan simpul antara kabupaten Trenggalek dan kota Blitar yang juga dilewati oleh JLS dengan Kota Kediri yang berperan sebagai pusat kegiatan wilayah Jawa Timur. Dengan dibangunnya JLS akan membuka akses Tulungagung terhadap wilayah lain. Oleh karena itu, diperlukan identifikasi potensi komoditas unggulan agar nantinya dapat disusun arahan pengembangan sebagai upaya peningkatan perekonomian wilayah.

Pembangunan infrastruktur jalur lintas selatan (JLS) Lot 1A adalah proyek jalan nasional yang dibangun sepanjang 9,5 km yang dimulai dari Brumbun hingga Sine. Target waktu penyelesaian selama 730 hari yang diperkirakan selesai bulan juli 2025. Pembangunan jalur lintas selatan lot 1A Brumbun – pantai Sine ini bermanfaat sebagai sektor pariwisata dan meningkatkan perekonomian daerah yang terintegrasi dan berkelanjutan. Proyek ini dilaksanakan oleh kontraktor PT. Hutama Karya (Persero) yang berkolaborasi dengan PT. Gala Karya dengan porsi PT. Hutama Karya 70% dan Pt. Gala Karya 30%. Dalam proyek ini PT. Hutama Karya bertanggung jawab pada pekerjaan tanah (*cut and fill*), pekerjaan struktur, dan pekerjaan aspal dengan total penanganan sepanjang 9,5 km.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun untuk rumusan masalah yang akan dibahas ialah sebagai berikut:

1. Siapakah kontraktor yang membangun proyek Pembangunan JLS Lot. 1A Brumbun – pantai Sine Tulungagung dan bagaimana struktur organisasinya?
2. Bagaimana sistem manajemen proyek serta aspek hukum dan ketenagakerjaan pada proyek Pembangunan JLS Lot. 1A Brumbun – pantai Sine Tulungagung?
3. Jenis pekerjaan apa saja yang ada pada proyek Pembangunan JLS Lot. 1A Brumbun – pantai Sine Tulungagung?
4. Bagaimana mengetahui produktivitas alat berat dalam manajemen alat berat pada proyek Pembangunan JLS Lot. 1A Brumbun – pantai Sine Tulungagung?
5. Apa itu pekerjaan *blasting* dan bagaimana prosedur pengerjaannya?
6. Apa saja penanganan yang dilakukan kontraktor terhadap lingkungan pada proyek Pembangunan JLS Lot. 1A Brumbun – pantai Sine Tulungagung?
7. Apa alat yang digunakan untuk menyajikan data spasial dalam sistem informasi geografi, dan bagaimana penerapannya?
8. Metode apa yang digunakan pada proyek Pembangunan JLS Lot. 1A Brumbun – pantai Sine Tulungagung untuk perbaikan tanah?
9. Apa manfaat Pembangunan JLS Lot. 1A Brumbun – pantai Sine Tulungagung bagi masyarakat?

1.3 Tujuan Magang

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya. Tujuan dari laporan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengetahui siapa kontraktor yang membangun proyek Pembangunan JLS Lot. 1A Brumbun – pantai Sine Tulungagung dan struktur organisasinya.
2. Mahasiswa dapat mengetahui manajemen proyek serta aspek hukum dan ketenagakerjaan pada Pembangunan JLS Lot. 1A Brumbun – pantai Sine Tulungagung.
3. Mahasiswa dapat mengetahui jenis pekerjaan pada Proyek Pembangunan JLS Lot. 1A Brumbun – pantai Sine Tulungagung.
4. Mahasiswa dapat mengetahui cara menghitung produktivitas alat berat dalam sistem manajemen alat berat pada proyek Pembangunan JLS Lot. 1A Brumbun – pantai Sine Tulungagung.
5. Mahasiswa dapat mengetahui pekerjaan *blasting* dan prosedur pengerjaannya.
6. Mahasiswa dapat mengetahui apa saja penanganan lingkungan yang dilakukan pada Proyek Pembangunan JLS Lot. 1A Brumbun – Pantai Sine Tulungagung.
7. Mahasiswa dapat mengetahui alat yang digunakan untuk menyajikan data spasial dalam sistem informasi geografi beserta cara kerjanya.

8. Mahasiswa dapat mengetahui metode apa yang digunakan pada proyek Pembangunan JLS Lot. 1A Brumbun – pantai Sine Tulungagung untuk perbaikan tanah.
9. Mahasiswa dapat mengetahui manfaat Pembangunan JLS Lot. 1A Brumbun – pantai Sine Tulungagung bagi masyarakat.

1.4 Manfaat Magang

Laporan ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi

Terjalannya hubungan baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan. Serta sebagai tambahan referensi khususnya mengenai bidang konstruksi dalam perencanaan dan pelaksanaannya.

2. Bagi Perusahaan

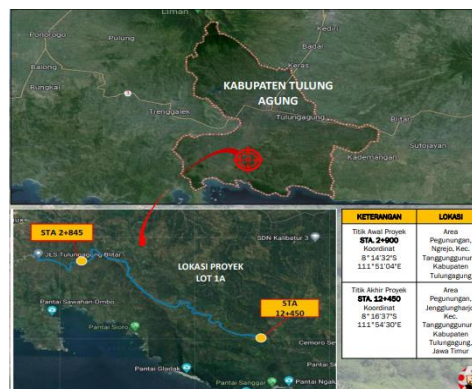
Temuan studi dan pengamatan yang dilakukan selama magang dapat digunakan sebagai informasi oleh perusahaan untuk menyusun kebijakan perusahaan di masa depan dan membina hubungan positif dengan universitas.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan secara lebih mendalam tentang dunia kerja Teknik Sipil dari segi manajemen, teknologi yang diterapkan, dan proses-proses pekerjaan yang nantinya diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah kami dapat

1.5 Lokasi Proyek

Kegiatan magang ini dilaksanakan di tempat dan waktu berikut:



Gambar 1.1 Peta Proyek

Sumber: Data Proyek

Magang MBKM di Proyek Pembangunan JLS Lot. 1A Brumbun – paqntai Sine yang berlokasi di kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.

Periode magang : 12 Agustus 2024 s/d 12 Desember 2024